

**KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS INFO LANTAS DAN
KRIMINAL JOMBANG (ILKJ)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom.) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Oleh:

ALBERT AGENG PAMUNGKAS

NIM. B76214057

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Albert Ageng Pamungkas

NIM : B76214057

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Dusun Dayangan RT 05/ RW 02, Desa Genukwatu, Kecamatan Ngoro,
Kabupaten Jombang, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah diajukan kepada lembaga tinggi manapun untuk meraih gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah murni hasil karya mandiri dan bukan hasil dari plagiasi dari orang lain.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti dari hasil plagiasi dari orang lain maka saya bersedia menanggung konsekuensi hukum apapun yang berlaku.

Surabaya, 4 Juli 2018

Yang menyatakan



Albert Ageng Pamungkas

NIM. B76214057

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Albert Ageng Pamungkas
NIM : B76214057
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Kelompok Komunitas Info Lintas dan
Kriminal Jombang (ILKJ)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Surabaya, 4 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Nikmah Hadiati Salisah S.Ip, M.Si

NIP. 197301141999032004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Albert Ageng Pamungkas ini telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi

Surabaya, 19 Juli 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.IP, M.Si.

NIP. 197301141999032004

Penguji II,

Dr. Ali Nurdin S.Ag, M.Si.

NIP. 197106021998031001

Penguji III,

Dr. Arif Ainur Rofiq S.Sos.I, S.Pd., M.Pd, Kons.

NIP. 197708082007101004

Penguji IV,

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom

NIP. 197805092007101004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Albert Ageng Pamungkas
NIM : B76214057
Fakultas/Jurusan : FDK/Ilmu Komunikasi
E-mail address : Agengalbert@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Komunikasi Kelompok Komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang

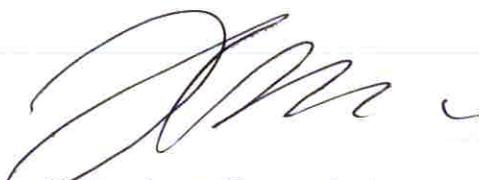
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis


(Albert Ageng Pamungkas)

disampaikan. Dan “*channel*” diatas bermakna bahwa komunikasi membutuhkan sebuah perantara yang bisa disebut media. Media komunikasi memang bervariasi mulai dari media suara (lisan), tulisan atau *gadget*, isyarat maupun alat yang biasa kita gunakan yaitu televisi atau radio. Setelah komunikasi menerima pesan dari komunikator maka akan timbul sebuah efek atau *feedback* yang dilakukan oleh komunikan., hal itu dapat dirasakan melalui perbedaan pemikiran atau tindakan sebelum dan sesudah melakukan sebuah proses komunikasi.

Berbicara tentang media komunikasi, media yang digunakan sebagai proses komunikasi adalah sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari proses komunikasinya. Hal itu biasa disebut komunikasi verbal dan non verbal. Jika komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan atau media text (surat menyurat) maka komunikasi non verbal bisa diartikan komunikasi yang melalui sebuah simbol dan isyarat misalnya dilihat dari gambar atau sebuah logo.

Seiring berkembangnya zaman, media komunikasi juga dapat ikut berkembang. Dari zaman revolusi industri dimana ditemukanya mesin cetak oleh Johann Guttenberg dan mulai beroperasi percetakan pertama oleh bangsa eropa menggunakan bahasa Jerman pada tahun 1500. Kemudian dengan kesuksesan media cetak tersebut memungkinkan untuk berlomba lomba membuat pabrik surat kabar yang sekarang bisa disebut koran dan macam macam sebagainya. Karena salah satu tujuan dan fungsi komunikasi adalah pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebarluasan pesan, fakta

Perkembangan teknologi di Indonesia membuat produsen penyedia layanan sosial media berlomba-lomba menciptakan sebuah forum yang mana dapat mewadahi masyarakat yang memiliki tujuan yang sama, salah satunya adalah aplikasi *facebook*. Karena layanan jejaring sosial *facebook* memberikan sebuah layanan Grup yang mana dapat diisi oleh orang-orang yang memiliki akun *facebook*. *Facebook* adalah layanan jejaring sosial yang memberikan layanan kepada penggunanya berupa pertukaran informasi melalui teks, gambar, suara, ataupun video, dengan begitu *facebook* memiliki banyak penggemar karena pengguna merasa memiliki kebebasan yang dapat digunakannya untuk menyambung komunikasi dan interaksi dengan khalayak yang dekat maupun jauh. Ditambah adanya fitur grup yang mana dapat digunakan sebagai forum diskusi yang memanjakan penggunanya.

Salah satu grup *facebook* yang aktif adalah grup yang digunakan oleh masyarakat Jombang sebagai forum diskusi dan penyebaran informasi bagi masyarakat Jombang. Selain aktif sebagai grup sharing dan diskusi, grup ini juga aktif mengadakan pertemuan berupa kopi darat dan gathering di kawasan kota Jombang. Grup ini diberi nama ILKJ (Info lantaz dan kriminal Jombang). Grup ini membentuk badan pengurus dan koordinator wilayah di setiap kecamatan yang mana bertugas memantau setiap unggahan yang ada di *facebook* serta memastikan keabsahan postingan yang ada di wilayah tersebut. Sejuah ini grup ini sudah mengadakan gathering atau silaturahmi semenjak grup ini dibentuk. Selama pertemuan grup ini melakukan gathering, salah satu tujuan utama adalah penguatan internal dan tata kelola grup. Selain membahas hal itu grup ini juga aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan yang

mensupport program pemerintah atau swasta. Selain itu grup ini juga sangat berperan aktif dengan kegiatan kegiatan sosial. Secara kasar selain aktif di dunia maya grup ini juga aktif di dunia nyata.

Di dunia maya penyebaran informasi semakin cepat. Sehingga banyak khalayak yang beralih menggunakan dunia internet sebagai akses komunikasi dan mengakses informasi. Mereka beralih dikarenakan kecepatan media internet menjangkau kepada komunikasi lebih cepat dan lebih jelas karena terdapat fitur fitur yang lengkap sehingga lebih memudahkan audience atau komunikasi.

Begitupun dengan masyarakat Jombang, semenjak *gadget* dan akses data mudah di kawasan Jombang. Masyarakat Jombang mulai menggunakan media data sebagai media komunikasi dengan khalayak. Dengan kecepatan berita dari televisi dan media cetak yang relatif lebih lama membuat masyarakat lebih memilih menggunakan *facebook* sebagai saluran menyebarkan informasi yang terjadi disekitar. Dengan rasa antusiasme yang tinggi terhadap media dan berita maka grup ini mulai terbentuk. Pada awal mulanya grup ini hanya sebagai penyalur informasi saja jika terdapat sebuah peristiwa seperti kecelakaan dan tindakan kriminal di lingkungan atau *member* yang mengetahui kejadian tersebut. namun banyak antusias masyarakat yang berpartisipasi dalam penyebarluasan berita atau informasi para *member* berinisiatif untuk membuat *rule* atau peraturan terhadap setiap postingan yang ada di grup ini. Seiring berjalanya waktu anggota grup ini bertambah secara pesat karena dilain sisi grup ini juga berfungsi sebagai

forum rembuk atas keluhan warga Jombang mulai dari hal yang menyangkut birokrat maupun hal yang menyangkut permasalahan sosial.

Di kawasan kabupaten Jombang sendiri memang minat membaca sendiri masih rendah dan kondisi ekonomi masih banyak yang menengah kebawah. Sehingga minat membeli dan membaca koran juga masih minim. Sehingga membuat *member* ILKJ bertambah setiap waktunya. Apalagi untuk menjadi *member* grup juga sangat mudah tidak perlu persyaratan apapun hanya saja untuk menjadi *member* grup ini harus bersedia mengikuti peraturan grup ini. Tak ada batasan usia untuk menjadi *member* grup ini cukup hanya mengeklik gabung pada laman grup *facebook* ini pengguna *facebook* sudah bisa menjadi *member* didalam grup.

Manfaat dari grup ini juga sangat dirasakan masyarakat yang bergabung dengan grup ini. Sebagai contoh pada saat terdapat sebuah kasus pelemparan batu yang terjadi kawasan Kecamatan Ploso terhadap pengendara mobil atau motor masyarakat berantusias dengan memviralkan kasus tersebut sehingga masyarakat lebih sigap dan membuat pihak kepolisian bergerak cepat ketika mendengar laporan tersebut warga dan pihak kepolisian berhasil mengungkap dan menangkap pelaku tersebut.

Tidak hanya itu berbagai macam laporan yang menyangkut kepentingan bersama seperti kondisi jalan yang rusak di kawasan Jombang yang di viralkan oleh membuat masyarakat dunia maya grup ILKJ membuat pihak yang berkepentingan melakukan respons cepat dengan membangun jalan tersebut. karena *member* dari grup ILKJ sendiri juga dari berbagai kalangan.

Mulai dari masyarakat kelas biasa, aparat negara, dan pemerintah juga memantau grup ini.

Proses komunikasi yang dilakukan oleh *member* ILKJ di dunia maya biasanya berupa postingan yang kemudian ditanggapi oleh beberapa *member* lain. Sehingga terjadi proses diskusi untuk memecahkan suatu keluhan ataupun melengkapi berita dari postingan yang kurang lengkap. Di dalam dunia maya mayoritas *member* dari Grup ILKJ memposting berbagai macam peristiwa yang terjadi sebagai contoh laka lantas, tindakan kriminal, undangan *family gathering* dari komunitas lain, kegiatan kegiatan yang akan berlangsung di kawasan Jombang dan sekitarnya, info-info terbaru yang menyangkut keberlangsungan hidup maupun sosial yang menyangkut masyarakat Jombang, bencana alam, dan himbauan himbauan kepada masyarakat Jombang dari instansi terkait. Dan info info yang menyangkut masyarakat Jombang.

Disisi lain grup ILKJ sendiri memiliki beberapa terobosan berupa merchandise yang berbentuk sticker dan kaos dimana digunakan sebagai sesuatu yang dapat merekatkan antar *member*. *Merchandise* tersebut dipegang dan dijual oleh beberapa pengurus dan dijual secara bebas terhadap masyarakat Jombang yang tergabung di grup ILKJ maupun yang tidak tergabung.

Di dalam dunia maya atau *facebook*, masyarakat memberikan efek positif karena dimana beberapa *member* juga memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat Jombang yang susah dijangkau oleh *member* yang jauh atau

melalui *twitter*) di Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2008 Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Penelitian tersebut merupakan skripsi dari Putu ayu Gayatri pada tahun 2012. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian milik penulis di sini adalah terkait dunia maya, di mana keduanya sama-sama mengacu pada komunikasi yang terjalin di grup dunia maya.

Sementara perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian milik Putu ayu Gayatri subyek yang diteliti adalah kalangan *Blogger* yang menggunakan *twitter* dan memiliki sebuah komunitas *Blogger* . Sementara penelitian di sini subyek yang diteliti adalah *member facebook* umum yang tergabung dalam sebuah grup tidak terbatas masalah memiliki sebuah *blog* maupun *website*. Selain itu, penelitian milik Putu ayu gayatri berfokus terhadap para *blogger* yang melakukan aktivitas tweet yang terjadi di *twitter*, sedangkan penelitian ini berfokus lebih luas dengan mempertimbangkan aspek *feedback* dan pesan yang disampaikan oleh *member-member* dari grup *facebook*.

Hasil dari penelitian Putu ayu Gayatri adalah sebagai berikut (1) penelitian difokuskan terhadap aktivitas *blogger* yang mana mereka bebas merepost suatu berita yang disukai oleh para *blogger*. Dengan indikasi tersebut maka Putu ayu Gayatri lebih memfokuskan penelitiannya terhadap kegiatan para *blogger* yang hanya menjadi perantara dari akun akun tertentu yang telah memposting berita. (2) disamping itu Putu ayu gayatri juga memamparkan tentang bagaimana aktivitas *blogger* selain merepost atau meretweet dari portal atau akun lain yaitu komunitas *blogger*

menbuat sebuah *livetweet* atau kritik dan saran terhadap apapun peristiwa yang terjadi. (3) selain itu komunitas *blogger* juga mengumpulkan beberapa berita kemudian di list sebagaimana mereka akan memposting berita tersebut secara berurutan dan berkelompok. Dan komunitas *blogger* juga memberikan analisis serta kritik dan saran terhadap peristiwa yang akan di *post*.

2. Peran jurnalisme warga dalam www.eramuslim.com di prodi komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2007 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian tersebut adalah milik dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 yang memiliki persamaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan jaringan internet sebagai media penyalur pesan dari komunikator dan komunikan. Disamping itu peranan kesamaan juga berdasar sumber data yang dicari yakni dari masyarakat umum.

Namun beberapa perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek dengan penelitian ini. Subjek yang diteliti oleh Amin Chanafi adalah pada kontribusi warga yang menyuplai data ke redaktur kemudian diolah oleh redaktur. Namun penelitian ini adalah meneliti informasi langsung dari *member* dan bagaimana proses komunikasi yang terjalin di *facebook* saat peristiwa itu diunggah oleh *member* grup. Selain itu selain mengkaji pesan penelitian ini juga meneliti tentang komunikan, komunikator dan efek yang ditimbulkan dari grup ini.

Di sini peneliti menjajaki dan menentukan lapangan penelitian yang akan dipilih. Peneliti menentukan salah satu sosial media yang digunakan oleh masyarakat Jombang sebagai media komunikasi yaitu *facebook*. Selain peneliti akan mengikuti jika grup ini melakukan *gathering* yang biasanya dilakukan dikawasan kota Jombang.

3) Mengurus perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin untuk peneliti menelaah lebih jauh jika peneliti mengangkat grup ILKJ sebagai subyek dan obyek penelitian. Mungkin jika di dalam grup ini adalah beliau beliau yang menjadi pengurus dan admin di grup info lintas dan kriminal Jombang.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Peneliti menelaah bagaimana laman yang ada di *facebook* dari Grup Info lintas dan kriminal Jombang dan menentuka siapa saja yang akan dijadikan narasumber.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Di sini peneliti menentukan informan yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat. Kemudian melakukan penggalian data melalui mereka. Peneliti memilih informan dari pengguna *facebook* yang tergabung di Grup ILKJ yang sering berbagi

Sebagaimana makna komunikasi yang dipaparkan diatas sebagai garis besar yang digunakan sebagai pelengkap dan penangkap agar komunikasi terjalin secara komunikatif dan efektif.

Komunikasi memiliki andil dalam membeberkan dan menjelaskan pengalaman dan kebersamaan dari setiap masing masing *member*. Karena di dalam komunitas memiliki banyak tujuan contohnya masing masing kelompok ada yang memiliki rasa akan sesuatu, ada yang memiliki tujuan *memberdayakan member*. Ada yang mencari profit dan masih banyak lainnya. Komunikasi dan kelompok adalah satu kesatuan yang mungkin tak dapat dipisahkan. Karena dalam unsur kata dari komunikasi yang dalam bahasa inggris adalah *communication* dan komunitas yang dalam bahasa inggris adalah *community* memiliki kemiripan kata namun berbeda dalam arti. komunitas adalah beberapa orang yang berkumpul dengan tujuan dan visi misi yang sama. Kemudian komunikasi adalah sebagai pembawa pesan dalam kebersamaan dan tujuan mereka. Dalam komunikasi kelompok dan organisasi dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang berkomunikasi di dalam sebuah gugusan dengan tujuan yang sama.

Di dalam buku morissan yang menerangkan bahwa komunikasi juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan sebagai cara yang digunakan anggota kelompok untuk menjelajahi dan mengenali kesalahan serta komunikasi juga digunakan sebagai alat

taraf tertentu agar pesan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Salah satunya adalah dalam grup ILKJ komunikator haruslah sadar bahwa di dalam grup juga terdapat berbagai elemen dan kelas sosial yang berbeda maka sepatutnya bahwa pesan yang disampaikan haruslah menggunakan bahasa yang baik dan mudah dicerna salah satunya adalah bahasa indonesia dan tidak menggunakan bahasa yang ilmiah yang susah dimengerti *member* lain.

Selain itu komunikator haruslah mengerti norma dan *rule* dari grup ILKJ. karena dalam grup ini memiliki peraturan yang intinya tidak boleh menyinggung dan menyerang *member* lain. Karena komunikasi yang efektif juga membutuhkan perasaan oleh komunikan yang mana digunakan untuk saling mencerna pesan yang dilemparkan.

Terdapat batasan batasan komunikasi di dalam grup ILKJ yang harus *member* pahami. Mengacu pada judulnya memang grup ILKJ hanya sekedar grup sharing. Dengan jumlah yang terus bertambah bukan tidak mungkin jenis pesan yang dilemparkan juga bukan hanya sesuai judul. Maka dari itu komunikator harus benar benar memahami tujuan dari grup ini agar tercipta komunikasi yang efektif. Selain faktor faktor diatas terdapat hal yang penting bagi komunikator dan komunikan pahami agar tidak terjadi multi interpretasi dan penafsiran yaitu lambang lambang dari bentuk komunikasi.

Maka penting bagi komunikator dan komunikan untuk saling menjaga dan memahami masing masing pesan yang disampaikan. Dan bagi komunikator dan komunikan harus benar benar sadar dan peka

individu tersebut mengerti dari segi bahasa maupun dari makna yang dibawa bahasa tersebut.

Sebagaimana proses komunikasi yang terjalin di grup ILKJ yang terjalin di dunia nyata ketika melakukan gathering. Terjalin komunikasi antar *member* yang mana terjalin dari 2 orang atau lebih. *Member* menggunakan bahasa yang sama karena memiliki kesamaan letak geografis sehingga semua *member* memiliki kemudahan dalam menangkap apa yang dibawa oleh bahasa tersebut.

Sementara itu para *member* memiliki kendala dengan kelas dan status sosial yang berbeda, kadangkala bahasa yang dibawa *member* lain adalah bahasa indonesia yang ilmiah sehingga beberapa *member* masih meraba makna dari bahasa tersebut. dan tak sedikit dari *member* yang menjelaskan secara gampang dari bahasa tersebut, dan *member* yang lain juga lebih mudah menangkap makna yang dibawa oleh bahasa tersebut.

Pengertian komunikasi yang dipaparkan diatas adalah pengertian yang bersifat dasar. Yakni pengertian komunikasi yang dipandang dari sudut dari sesuatu yang memiliki kesamaan makna. Komunikasi ditinjau dari kemudahan para individu yang memiliki kesamaan bahasa. Sehingga individu yang melakukan proses komunikasi dimudahkan menangkap makna yang dipaparkan komunikator melalui kesamaan bahasa.

Pengertian lain secara mendalam dan sederhana, komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung

Dalam hal ini saluran yang digunakan sebagai sarana pesan dihantarkan diketahui sangat bermacam – macam. sebagaimana dalam proses yang dijalani oleh kelompok *facebook* Info Lantas dan Kriminal Jombang. Karena di dalam aplikasinya kelompok ini memiliki 2 sarana dalam melaksanakan proses berkomunikasi. Salah satunya adalah melalui dunia maya yaitu *facebook*. Dan yang kedua adalah dunia nyata yang berarti dimana kelompok ini berinteraksi secara tatap muka. Pada dunia maya atau yang disebut *member* menggunakan *facebook* sebagai sarana berkomunikasi karena *facebook* memang memiliki fitur yang mudah dan dipahami oleh berbagai lapisan. Namun hambatan yang mungkin lebih besar dialami oleh *member* adalah kesulitan akses jaringan dan proses pemanfaatan fitur yang kurang dimengerti oleh sebagian *member*. Sehingga banyak terjadi *miss* komunikasi karena setiap kiriman yang masuk pada dinding grup *facebook* mungkin tertumpuk oleh postingan lain. Sehingga sebagian *member* juga tidak mengetahui postingan yang tertumpuk tersebut.

Dan dalam dunia nyata atau komunikasi kelompok yang mungkin terjadi di dalam temu *gathering* mungkin hambatan yang terjadi adalah sama seperti pada dunia maya yakni keterbatasan akses. Namun akses yang disini berbeda karena akses yang disini adalah fasilitas untuk mobilitas antar *member* yang digunakan untuk temu *gathering*.

adalah sebuah hasil dari proses komunikasi yang telah dilakukan. Proses komunikasi dikatakan berhasil ataupun tidak juga dapat dilihat dari paradigma ini. Harold Laswell mengemukakan *in What effect* yang berarti dalam bahasa Indonesia adalah dengan efek apa. Karena setiap pesan dikirimkan dengan sebuah maksud dan tujuan. Dan tujuan itu dapat dirasakan atau dilihat bahwa komunikasi memberikan respons yang bagaimana apakah cocok dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.

Dan didalam komunikasi antar *member* di dunia maya *feedback* yang diberikan sungguhlah bermacam macam. bagaimana pesan dilemparkan kemudian ditanggapi oleh *member* yang lain. Sebagai contoh jika ada *member* yang meminta sebuah informasi lalu bagaimana *member* lain menanggapi apakah tanggapan itu sesuai dengan harapan sang pelembar pesan atau komunikator. Apakah terjadi *miss* komunikasi karena pesan kurang dipahami oleh beberapa *member* lain. Sehingga tanggapan kurang mengena bagi komunikator.

Individu memiliki dasar tertentu dalam menjalin interaksi dengan sesama walaupun interaksi sosial tersebut dibatasi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dipengaruhi baik faktor dalam dan luar individu.

Dalam menjalin interaksi sosial setiap individu memiliki dasar-dasar tertentu. Dasar-dasar yang dimaksud adalah imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

berkembangnya teknologi mediated communication atau komunikasi bermedia juga mengalami kemajuan. Karena sekarang komunikasi yang berlambang bahasa dapat dipadukan dengan lambang berupa warna, gambar, suara, video dan lain sebagainya yang semakin memudahkan komunikasi memahami makna dari pesan tersebut.

Para ahli komunikasi juga mengatakan bahwa ke efektifan dan efisiensi dari komunikasi bermedia hanya dalam menyebarkan pesan – pesan yang bersifat informatif. Karena dalam menyampaikan pesan secara perseuasif yang menjadi acuan atau *frame of reference* komunikasi dapat diketahui oleh komunikator secara langsung melalui tatap muka. Sedangkan dalam proses komunikasinya, umpan balik juga berlangsung seketika, dalam titik ini dapat diketahui bahwa komunikator juga dapat mengetahui reaksi dari komunikator seketika itu juga.

Di dalam media massa memang umpan balik yang diterima oleh komunikator dan komunikasi mengalami *delayed feedback* atau penundaan umpan balik karena rata rata memang komunikasi berjalan satu arah. Namun dengan berkembangnya teknologi membuat *feedback* yang diberikan komunikator juga dapat diketahui saat itu juga. Semisal dalam grup ILKJ terdapat *member* yang mengunggah sebuah pesan dalam grup *facebook*. Terdapat fitur komentar yang mana dapat digunakan untuk menanggapi pesan tersebut. baik berupa text atau lambang lambang lain berupa audio visual.

terhadap tubuh untuk memodifikasi penampilannya. Tidak mengherankan jika banyak orang berusaha menyempurnakan penampilannya.

Stone mengemukakan, pakaian menyampaikan pesan. Pesan yang dibawa oleh pakaian bergantung pada sejumlah variabel, seperti latar belakang budaya, pengalaman, dan sebagainya. Fungsi budaya tidak hanya terkait bahasa. Bahasa, model rambut, pakaian, dan semua ciri budaya yang lain dapat dipakai secara positif, permisif, dan kreatif. Eksplorasi simbolik semacam itu sangat pokok bagi cara pemuda mengomunikasikan dan membangun budaya. Menurut Hebdig, orang-orang muda di pinggir arus besar merupakan pemulung dan perakit kebudayaan yang paling aktif menyisir lingkungan mereka, khususnya arena-arena simbolik untuk mencari bahan-bahan guna merakit identitas mereka dan mengeksplorasi keyakinan dan nilai mereka sebagai gaya budaya.

E. Model Pesan

Pesan yang dikirimkan dalam suatu organisasi mempunyai alasan tertentu mengapa dikirimkan dan diterima oleh orang tertentu. Para ahli mengidentifikasi persepsi mereka mengenai fungsi utama dari pesan dalam organisasi (Goldhaber, 1986). Menurut Khan dan Katz ada empat fungsi utama dari pesan dalam organisasi yaitu: yang berkenaan dengan produksi, pemeliharaan, penerimaan, dan pengelolaan organisasi. Redding mengemukakan pula bahwa ada tiga alasan

moral. Yang termasuk dalam kategori pesan yaitu penghargaan terhadap hasil yang dicapai oleh karyawan, penyelesaian konflik antara individu atau kelompok, aktivitas informasi dan bimbingan.

h. Pesan Pembaruan

Pesan pembaruan menjadikan organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungannya. Untuk itu suatu organisasi membuat rencana-rencana baru, aktivitas-aktivitas baru, program-program baru, pengarahannya yang baru, proyek-proyek yang baru dan saran-saran mengenai produksi baru. Rencana ini misalnya disampaikan pada waktu pertemuan-pertemuan pemecahan masalah, pembuatan rencana dan pada waktu rapat-rapat dengan anggota organisasi. pesan yang disampaikan itu termasuk kategori pesan pembaruan.

F. Bentuk Interaksi

Di dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada subyek dari penelitian adalah sebuah kelompok yang eksis di dunia maya dan dunia nyata. kelompok ini menamakan diri mereka Info Lantas dan Kriminal Jombang. Di dalam kelompok ini *member* yang tergabung adalah masyarakat Jombang yang memiliki akun sosial media *facebook* dan tergabung dalam fitur grup *facebook* yang diberi nama Info Lantas dan Kriminal Jombang. Di dalam grup tersebut setiap *member* dapat berkomunikasi melalui grup dunia maya dan juga dapat

menggunakan dengan sosial media *facebook*. Kelompok ini juga berkomunikasi melalui sebuah grup diskusi yang dilakukan oleh antar *member* disuatu tempat yang disepakati bersama dengan kata lain grup ini memiliki sebuah rutinitas pertemuan antar *member* guna mempererat hubungan komunikasi antar *member*. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa *feedback* yang diberikan oleh komunikan dapat diperjelas dari rutinitas pertemuan tersebut. karena *feedback* yang diberikan komunikan bukan hanya sekedar dalam sebuah bentuk verbal saja, namun juga terdapat *feedback* secara non verbal.

H. Teori Sistem Sosial

Teori sistem memandang organisasi sebagai kaitan bermacam-macam komponen yang saling tergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap bagian mempunyai peranan masing-masing dan berhubungan dengan bagian-bagian lain dan karena itu koordinasi penting dalam teori ini. Pendekatan sistem sosial terhadap tingkah laku organisasi merupakan suatu perspektif yang komprehensif, multidimensional, dan deskriptif mengenai organisasi. Ahli-ahli teori sistem mengemukakan bahwa semua kesatuan yang terorganisir memperlihatkan satu set pola dan sifat yang sama. Teori sistem berkembang sebagai suatu alat dalam menguraikan sifat dan pola untuk dijadikan organisasi yang terjadi. (Kreps, 1986)

Korwil Diwek	M. Syaifudin Zuhri Fani Hidayat Ni'matul K.
Korwil Ngoro	M. Sutrisno M. Nur Qorib Intan Permata S.
Korwil Bareng	Ilham Anshori
Korwil Wonosalam	Zainudin
Korwil Mojoagung	A. Suratno
Korwil Mojowarno	Kharisma Efendy
Korwil Jogoroto	R. Hadi Utomo Ulil Absor Adi utomo
Korwil Sumobito	Eka Sabta Rifaul Imron Akhmad Sofyan
Korwil Kesamben	Roichatul Jannah
Korwil Peterongan	Joko Priono
Korwil Jombang kota	Ramelan Tutik Mukhibatul W. Revina Nugraheni
Korwil Tembelang	Rikki M. Rozi M. Budiono Ujang
Korwil Megaluh	M. Ichya Ulumudin
Korwil Ploso	Fajar Ridho Saputro M. Baidhlowi
Korwil Kudu	Mahesa Respati
Korwil Ngusikan	Mudjianto
Korwil Kabuh	Didik Hermiadi Aris Yanuanto Darmaji

Alamat : Dsn. Medabhakti Ds. Sumobito Kec. Sumobito
Kab. Jombang

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan : Ketua ILKJ

Pria yang bernama Eka Sabta ini berdomisili di kawasan utara Jombang lebih tepatnya di kec. Sumobito Jombang. Beliau di beberapa *member* lain lebih dikenal dengan sebutan ayah Eka. Sosok Pak Eka sendiri juga dikenal dengan sosok yang beribawa dan supel kesemua *member* ILKJ. Sosok Pak Eka dikenal berbagai kalangan karena ke luwesannya dalam bergaul dan berinteraksi. Hal itu dapat dilihat dari *member* ILKJ melakukan ngopi bareng dan beliau juga ikut berpartisipasi didalam acara tersebut. Beliau tampak akrab dan humoris dalam berinteraksi dengan *member* ILKJ yang lain. Dalam bahasa jawa sifat dari pak Eka Sabta ini biasa disebut "*grapyak*". Yaitu sifat yang ramah dan suka bergaul dengan sesama makhluk hidup. Kata *grapyak* sendiri memiliki sinonim dalam bahasa jawa yakni kadang biasa disebut "*sumanak*". Hal ini juga merupakan modal beliau dalam menerapkan nilai nilai kepemimpinan di ILKJ.

Pria dengan tinggi 160 cm ini menempuh pendidikan hingga SMA di SMA Negeri Jombang. Dimana juga di Jombang menerapkan pendidikan hingga 9 tahun. Beliau sendiri juga bergabung dengan *facebook* mulai tahun 2012 hingga sekarang beliau menjadi ketua di ILKJ tepatnya menjadi pelopor sehingga grup ini menjadi grup yang

merangkap sebagai moderator di ILKJ. beliau ini dikenal sebagai orang yang tegas dalam menjunjung tinggi peraturan dan kesepakatan bersama di ILKJ ini.

Pria bertinggi badan ini dipercaya oleh *member member* lain dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan grup di Media *Facebook* ILKJ. pengawasan yang dimaksud adalah monitoring berbagai konten yang mana diposting oleh berbagai *member* di Media sosial *Facebook*. Apakah sesuai dengan disepakati oleh masing masing *member* atau belum. Karena di *member* ILKJ sendiri memiliki aturan dan tata cara bermedia yang baik.

Pak Sis sendiri juga berkontribusi aktif dalam ide ide dan gagasan sebagai mana pembaharuan dan inovasi grup yang setiap waktu juga mengalami peningkatan kinerja dan peningkatan SDM *member* dalam bermedia sosial yang bijak dan cerdas. Sebagaimana seiring majunya zaman trik trik hoax sudah merajalela dan menjadi momok dalam pencurian data user *Facebook*.

Dalam akhir akhir ini beliau juga rutin mengikuti berbagai macam pelatihan yang mana akan di *sharing* dengan *member* yang lain agar saling terciptanya kesamaan pemikiran dan kemajuan berpikir tentang bermedia yang cerdas.

Peneliti memilih pak Ratno Hadi Siswanto juga merupakan hasil dari proses filterisasi dan pertimbangan bahwa beliau termasuk berkepentingan dalam kelompok ILKJ sebagai pengawasan grup di media sosial ILKJ di *Facebook*.

c. Informan III

Nama : Intan Permata Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Dayangan Ds. Genukwatu Kec. Ngoro Kab.
Jombang

Agama : Kristen

Pekerjaan : Bidan

Jabatan : Koordinator Wilayah (korwil) Ngoro

Wanita yang biasa dipanggil Mbak Intan ini adalah salah satu wanita yang menjadi *member* sekaligus koordinator wilayah di kawasan Kecamatan Ngoro. Mbak Intan menjadi sosok yang merangkul dan menjadi induk *member* dari wilayah kecamatan Ngoro.

Sosok mbak Intan sendiri adalah wanita yang sehari harinya bekerja sebagai perawat di kecamatan Gudo. Wanita satu ini memiliki tugas yang sama seperti korwil lainnya. Yaitu menjadi tempat dan penyambung lidah dari pengurus, korwil wilayah lain, dan *member* wilayah lain yang mempunyai kepentingan dengan masyarakat Ngoro atau *member* wilayah Ngoro.

Sosok mbak Intan adalah sosok yang ramah dalam hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan *member member* yang lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan beliau menjadi salah satu anggota muda yang masuk sebagai pengurus. Beliau ini sering mengikuti kegiatan *gathering member member* ILKJ dalam mempererat tali silaturahmi.

Secara demografi, Jombang terletak di provinsi Jawa Timur. Maka dari itu, Jombang menggunakan bahasa Jawa dalam proses berkomunikasi sehari-hari. Sebagaimana umumnya, penelitian ini juga menggunakan bahasa campuran Jawa dan Indonesia, karena narasumber yang notabennya berusia lebih tua dari pada peneliti. Bahasa Jawa digunakan sebagaimana orang Jawa menghormati orang yang lebih tua.

Lokasi yang disepakati oleh peneliti dan narasumber adalah taman kota Kebon Rojo karena taman kota ini terletak di tengah tengah kabupaten Jombang. Sebagaimana domisili dari narasumber yang terletak di utara dan barat kawasan kota Jombang. Sedangkan domisili dari peneliti adalah sebelah selatan kabupaten Jombang.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari narasumber yang mana masing masing kecamatan di kawasan kabupaten Jombang memiliki penanggung jawab wilayah atau koordinator wilayah. Dalam struktur kepengurusan dalam grup ILKJ, terdapat koordinator wilayah dari masing-masing kecamatan dan pengurus inti harian. Jadi dalam agenda ILKJ maka akan ada *rolling* tempat antar korwil yang menjadi tempat pertemuan sesuai agenda ILKJ.

Namun ILKJ sendiri memiliki kantor sekretariat yang berlokasi di Dsn. Banjarejo RT 015 / RW 005 Ds. Segodorejo Kec. Sumobito Kab. Jombang. Namun karena kesepakatan bersama antara narasumber dan peneliti maka penelitian tidak dilakukan di kantor sekretariat karena

pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk dapat saling menguatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh peneliti selain untuk memperoleh jawaban, juga sebagai media pengamatan. Dimana dalam proses wawancara, peneliti dapat megamati secara langsung komunikasi para *member* baik secara verbal maupun non verbal. Data penelitian dideskripsikan dalam tahap ini secara menyeluruh berdasarkan keseluruhan informan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan gagasan dari Henry Jenkhins yang mana digunakan sebagai titik fokus penelitian dan acuan dalam melakukan wawancara kepada informan atau narasumber penelitian ini.

1. Pembentukan struktur komunitas merupakan bentuk efisiensi komunikasi bagi Komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang

Peneliti menanyakan bagaimana pembentukan struktur grup ILKJ ini. Karena menurut narasumber grup ILKJ memiliki susunan struktur yang akan didaftarkan kepada pihak yang berwajib agar menjadi legal dan berbadan hukum. Selain sebagai salah satu syarat yang berguna sebagai pelengkap dalam berkas pendaftaran legal struktur dalam kelompok ILKJ memiliki jangkauan yang luas dan menyangkut seluruh warga Jombang. berikut adalah hasil pemaparan dari informan pertama,

“ kalau struktur kita ada mas, tapi saya gak hafal, soale buanyak mas. Nanti sampeyan lihat ndk *facebook* grup

Memang menjadi bagian dari komunitas dunia maya sangatlah mudah, hanya saja bagi kalangan tertentu yang mana mereka membuat komitmen tentang bagaimana grup itu berkerja atau berinteraksi secara sehat. Sebagaimana kelompok tersebut hanya membatasi *member* yang dapat tergabung adalah warga Jombang asli. Karena informasi yang diberikan hanya khusus warga Jombang. Dan informasi tersebut hanya yang berkaitan dengan warga Jombang. Hal yang paling mendasar adalah kesamaan wawasan dan bahasa yang digunakan oleh calon member. Karena bahasa yang digunakan juga berbeda setiap daerah. Walaupun Jombang juga menggunakan bahasa jawa tetapi terdapat istilah-istilah khas Jombang. Komunitas ini juga hanya bergerak di kawasan Jombang. Aksi-aksi sosialnya pun juga hanya diperuntukan bagi warga Jombang.

4. Tata cara dan peraturan berkomunikasi di media sosial *facebook* komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang

Dalam menggapai tujuan dan kepentingan bersama maka harus ada berbagai macam pengamanan tambahan yang digunakan agar komunitas dan grup tersebut tidak melenceng dari apa yang mereka sepakati bersama, seperti halnya grup ILKJ yang berkomitmen hanya berbagi info tentang apa yang mereka sepakati sebelumnya, yaitu hanya berbagi info mengenai lantas dan info yang menyangkut kemaslahatan warga Jombang misalnya mengenai kebingungan dalam mengurus pada birokrasi dan adanya kritikan kitikan yang dilempar pada pemerintahan karena ada ketidakpuasan warga

analisa yang menghasilkan temuan penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada.

Peneliti meneliti subyek dari *member-member* grub ILKJ yang mana sangat berperan aktif dalam berinteraksi di dalam sosial media maupun komunikasi langsung secara tatap muka disaat melakukan *family gathering*. *Member-member* tersebut mengemukakan beberapa data yang menunjang peneliti dalam menafsirkan bagaimana proses komunikasi dan interaksi yang terjalin di dalam grup media sosial yang menggunakan *facebook* sebagai *platform* nya.

Dalam sebuah kelompok, seringkali dijumpai sebuah intruksi, penjelasan, laporan lisan, pembicaraan untuk mendapatkan sebuah kebijaksanaan atau mufakat dari seluruh anggota. Dalam interpretasinya kelompok menggunakan tulisan dan lisan dalam proses komunikasinya. Hal ini erat kaitanya dengan komunikasi verbal. Secara garis besar komunikasi yang terjalin dalam kelompok Info Lantas dan kriminal Jombang terjalin secara verbal. Karena dalam pengamatan peneliti kelompok tersebut menggunakan pesan tulisan sebagai stimulus dalam proses diskusi atau secara kasar kelompok ini menggunakan pesan berupa text yang di share di dalam *facebook* untuk memancing anggota lain berkomunikasi untuk membahas suatu hal. Pesan yang dikirimkan merupakan konten yang bermacam-macam.

Klasifikasi proses komunikasi kelompok ILKJ dapat dibedakan menjadi dua. Yaitu komunikasi secara verbal dan non verbal. Komunikasi verbal yang berlangsung pada komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang dapat diklasifikasikan pada komunikasi internal. Komunikasi internal adalah komunikasi yang berlangsung secara *intern* atau hanya berlangsung dalam kelompok ini saja. Hal tersebut terbukti dari cara *member* melakukan komunikasi. Salah satu proses komunikasi yang berlangsung adalah secara verbal tidak langsung, karena berlangsung di dalam *platform* media sosial *facebook*. Dapat diketahui bahwa komunikasi yang berlangsung dalam *platform* tersebut mengalami *delayed feedback*. Karena komunikasi menggunakan saluran media sosial memang tidak dapat diketahui secara pasti bagaimana mimik dan ekspresi dari masing-masing *member* yang menjadi komunikan. Dari uraian yang dihimpun dari informan dapat diketahui bahwa kelompok ini memiliki beberapa *rule* atau aturan yang harus dipatuhi oleh *member-member* yang tergabung dalam komunitas ini. Peraturan tersebut adalah sebuah pesan mufakat yang disepakati bersama dari *member-member* ILKJ. Komunikasi yang terjalin di dalam *platform facebook* memang sangat berbeda dengan komunikasi verbal secara lisan karena tiadanya intonasi nada dan lagu dalam berbicara dapat menimbulkan ketidaksepemahaman dalam menanggapi isi pesan tersebut. maka dari itu kelompok tersebut

membuat sebuah batasan dan himbauan kepada semua *member* agar komunikasi berlangsung secara efisien.

Dari pengamatan peneliti komunikasi secara verbal tidak langsung atau menggunakan saluran media berlangsung secara horizontal atau tidak mempedulikan jabatan dan wewenang dalam berorganisasi. Memang di dalam *platform facebook* semua berkedudukan sama. Hanya saja bagi beberapa orang memiliki wewenang sebagai *admin* yang bertugas mengawasi dan menyaring pesan yang masuk apakah sesuai dengan kriteria peraturan yang dibuat oleh komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang.

Komunikasi verbal secara tidak langsung tidak serta merta dilakukan oleh kelompok Info Lantas dan Kriminal Jombang. Menurut informan komunikasi di dalam media *facebook* adalah komunikasi yang hanya digunakan sebagai media berdiskusi tentang sesuatu yang bermuatan ringan. Misal dari pemaparan informan dan pengamatan peneliti diketahui bahwa Info Lantas dan Kriminal Jombang membahas tentang kebutuhan informasi mengenai birokrasi, lalu lintas, kriminal dan info yang mengenai kemaslahatan *member* dan warga Jombang. Memang dalam hal yang bermuatan ringan tidak perlu sampai mengadakan diskusi untuk memecahkan suatu hal. Namun tidak menutup kemungkinan komunitas ini melakukan komunikasi di media sosial sebagai bentuk stimulus yang digunakan sebagai awal dari

dikirimkan salah satu *member*. Jika memungkinkan akan ada tindak lanjut dari komunitas tersebut.

Pesan yang terakhir dari konsep model pesan verbal Arni Muhammad adalah pesan pembaharuan. Pesan pembaharuan adalah pesan yang ditujukan kedalam sebuah tindakan penyesuaian diri kelompok tersebut dari lingkungan. Untuk itu Info lintas dan Kriminal Jombang membuat sebuah gagasan baru yang mampu mengontrol anggota dan komunikasi yang terjalin agar tetap efisien dan efektif. Dari pemaparan data dari informan kelompok Info Lintas dan Kriminal Jombang membuat sebuah peraturan dan program kerja agar komunikasi tetap berjalan dengan baik. Komunitas Info lintas dan Kriminal Jombang juga sedang mengadakan-gadag untuk mencari jati diri baru dengan membuat gerakan prososial atau aksi sosial yang dapat menampilkan komunitas tersebut ke permukaan sehingga *member* atau non *member* dapat mengetahui satu sama lain dari anggota kelompok Info lintas dan Kriminal Jombang dan kelompok tersebut menjadi sebuah kelompok yang tidak anonim seperti kelompok yang terbentuk dari dunia maya lainnya.

Komunikasi yang terjalin secara verbal dalam Info lintas dan Kriminal Jombang merupakan sebuah komunikasi *intern* atau yang terjalin hanya dalam internal kelompok tersebut. Dengan kata lain komunikasi verbal tidak langsung atau menggunakan sosial media yang terjadi di dalam kelompok Info lintas dan

Kriminal Jombang hanya dilakukan oleh *member* komunitas Info lintas dan Kriminal Jombang. Dan komunikasi verbal secara langsung yang dilakukan saat Info lintas dan Kriminal Jombang berkumpul dan melaksanakan kegiatan yang menjadi program komunitas Info lintas dan Kriminal Jombang juga dilakukan dengan komunikasi secara internal karena hanya diikuti dan dilakukan oleh *member* Info lintas dan Kriminal Jombang.

2. Komunikasi Non Verbal *member* Info Lintas dan Kriminal Jombang

Di dalam bab ini, peneliti juga mengamati dampak dari komunikasi kelompok yang dilakukan oleh komunitas Info Lintas dan Kriminal Jombang. Dari pengamatan peneliti dan pemaparan informan diketahui bahwa komunitas Info Lintas dan Kriminal Jombang juga melakukan serangkaian aksi di lapangan. Aksi tersebut merupakan realisasi dari program kerja Info Lintas dan Kriminal Jombang. Informan juga memaparkan apa saja yang menjadi kegiatan oleh komunitas Info Lintas dan Kriminal Jombang. Selain hal yang dipaparkan informan, peneliti juga mengamati berbagai aksesoris yang digunakan oleh *member* Info Lintas dan Kriminal Jombang saat melakukan aksi sosial di lapangan. Piranti atau aksesoris yang digunakan oleh *member* Info Lintas dan Kriminal Jombang adalah berupa seragam, kerudung, topi, dan stiker yang di tempel di *gadget* serta kendaraan mereka. Menurut Informan mereka menggunakan

tersebut dimana mereka mencoba menjadikan komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang sebagai komunitas yang tidak hanya aktif di dunia maya namun juga aktif di dunia nyata dengan serangkaian aksi sosialnya.

Dengan serangkaian aksi sosial yang dilakukan *member-member* Info Lantas dan Kriminal Jombang. Masyarakat menjadi tahu bahwa komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang tidak hanya aktif di dunia maya saja dan komunitas ini menjadi komunitas yang diketahui sebagai komunitas yang positif karena kontribusinya.

Komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang juga mencoba menginformasikan kepada masyarakat bahwa aksi sosial yang sedang berlangsung dan masyarakat lihat adalah buah dari komunikasi dan pemikiran kelompok Info Lantas dan Kriminal Jombang. Karena di saat melakukan aksi sosial dan kegiatan komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang *member-member* menggunakan seragam dan piranti atau aksesoris khas dari komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang.

Komunikasi yang tersirat atau biasa disebut non verbal. Komunikasi non verbal sendiri adalah komunikasi dengan ciri bahwa pesan yang disampaikan berupa pesan non verbal atau bahasa isyarat, baik isyarat badaniah (*gestural*) maupun isyarat

dan Kriminal Jombang. Komunitas tersebut mencoba bergerak aktif dan merubah jati diri mereka yang hanya berkaitan dengan informasi di dunia maya menjadi sebuah komunitas yang bergerak di dalam aksi sosial. Penggunaan aksesoris dan properti pelengkap khas member Info Lantas dan Kriminal Jombang seakan menjadi penguat dalam menunjang dalam penguatan citra diri komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang.

Dengan kegiatan tersebut *feedback* yang dirasakan oleh member adalah mulai dikenalnya grup sosial media *facebook* Info Lantas dan Kriminal Jombang sebagai salah satu grup yang tidak hanya aktif di media sosial. Namun juga diterima baik di masyarakat sebagai grup yang aktif berkegiatan di dalam aksi sosial di masyarakat. Dan hingga saat ini, masyarakat yang ikut andil di dalam kegiatan grup terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan secara signifikan masyarakat yang ingin bergabung ke dalam grup Info Lantas dan Kriminal Jombang. Serta banyak sekali mitra yang ingin berkolaborasi dengan Info Lantas dan Kriminal Jombang dalam kegiatan sosial yang dilakukan.

B. Konfirmasi Dengan Teori

Penelitian ini menggunakan teori sistem sosial. Peneliti menggunakan teori tersebut sebagai konfirmasi hasil temuan penelitian. Dalam tahap ini hasil analisa data dan temuan penelitian sudah di deskripsikan.

(Kreps,1986) menjelaskan teori sistem umum yang mengatakan organisasi sebagai suatu set bagian-bagian yang kompleks yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah agar dapat mencapai tujuannya.

Dalam hal ini nampak dari proses komunikasi kelompok Info Lantas dan Kriminal Jombang. Komunitas tersebut berkolaborasi dalam pembentukan jati diri dalam komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang. Komunitas tersebut mencoba melakukan perubahan menjadi sebuah komunitas yang tidak hanya aktif dalam dunia maya dan bersifat anonim. Komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang berhasil menjadikan komunitas tersebut menjadi komunitas yang aktif di tengah masyarakat dan menjadi komunitas yang bergerak aktif dengan aksi sosialnya.

Komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang tidak akan berhasil tanpa komunikasi yang efisien dan efektif antar *member* nya. Dengan kolaborasi yang baik dan tatanan yang sesuai dengan kemauan masing-masing *member* Info Lantas dan Kriminal Jombang maka komunitas Info Lantas dan Kriminal Jombang telah berhasil menjadi komunitas yang paling dipandang di Jombang. Komunitas yang awalnya hanya sebagai media informasi tentang lalu lintas dan kriminal saja kini sudah berhasil menjadi komunitas yang juga ikut aktif dalam kegiatan sosial bagi masyarakat Jombang.

Mengacu pada konsep dari Kreps suatu organisasi atau kelompok yang terbentuk dari individu yang memiliki kesamaan maksud dan tujuan yang saling berinteraksi.

Tak lain halnya dengan Komunitas Info Lintas dan Kriminal Jombang yang terbentuk berdasarkan kesamaan tujuan dan kebutuhan masing masing dari mereka atau *member*. Kemudian kelompok tersebut saling berkolaborasi dan berkoordinasi karena satu kesatuan dan masing masing bagian dari kelompok adalah sangat penting. Mereka berkolaborasi dengan kemauan dan kemampuan mereka yang berlandaskan kesamaan tujuan, maka terbentuklah sebuah komunitas yang kini menjadi komunitas aktif dalam berdiskusi di dunia maya dan di dunia nyata, dan kelompok yang aktif di dalam aktivitas sosial.

